

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN PULUTAN KABUPATEN TALAUD

Septisya Trophina Manumbalang
Sefti Rompas
Yolanda B Bataha

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi

Email : tisyatrophina@gmail.com

Abstract : *The nutritional problem is essentially a public health problem, and its causes are influenced by various factors related to one another. In addition to the physical needs of children also require guidance and affection from parents so that children are entitled to get best care because one of the factors that play an important role in the fulfillment of nutritional status of children is the pattern of care. Purpose to analyze the relationship of parenting pattern with nutritional status in Kindergarten District Pulutan District Talud. Research method used is analytical descriptive with cross sectional design. Sampling technique that is total sampling with amount of 30 sample. Data processing using computer program with chi-square test with a significance level of 95% ($\alpha = 0,05$) value $\rho = 0,048$. Research result shows that there is a relationship between parenting pattern with nutritional status.*

Keyword : *Parenting, nutritional status*

Abstrak : Masalah gizi pada hakekatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, dan penyebabnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait satu dengan yang lainnya. Selain kebutuhan dalam aspek fisik anak juga memerlukan bimbingan, dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak berhak untuk mendapatkan pengasuhan yang sebaik-baiknya karena salah satu faktor yang berperan penting dalam pemenuhan status gizi anak adalah pola asuh. **Tujuan penelitian** untuk menganalisa hubungan pola asuh dengan status gizi di Taman Kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talud. **Metode** penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. **Teknik Pengambilan Sampel** yaitu *total sampling* dengan jumlah 30 sampel. Pengolahan data menggunakan program computer dengan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) value $\rho = 0,048$. **Hasil Penelitian** menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi. **Kata Kunci :** *Pola asuh, Status gizi*

PENDAHULUAN

Anak merupakan dambaan setiap keluarga. Selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh dan berkembang optimal (sehat fisik, mental/kognitif dan sosial), dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai aset bangsa, anak harus mendapat perhatian sejak mereka masih dalam kandungan sampai mereka menjadi manusia dewasa (Soetjiningsih, 2015).

Indonesia terdapat 10,2% anak dengan berat badan lahir rendah, yaitu kurang dari 2.500 gram. Presentasi anak dengan panjang badan lahir pendek (kurang dari 48 cm) juga cukup tinggi yaitu sebesar 20,2%. Jika dikombinasikan antara berat badan lahir rendah dan panjang badan lahir pendek, maka terdapat 4,3 % anak yang berat badan lahir rendah dan panjang badan lahir pendek dan prevalensi tertinggi di Papua sebanyak 7,6%, sedangkan yang terendah di Maluku 0,8% (RISKESDAS, 2013). Di Sulawesi utara terdapat anak kurang gizi dan gizi buruk sebanyak 16,5 % (Infodatin, 2013). Menurut penelitian (Nangaro, 2014), di Kabupaten Talaud pada tahun 2011 tercatat ibu hamil sebanyak 1842 dan bayi yang lahir 1389, bayi yang menderita gizi buruk dan berat badan lahir rendah tercatat sebanyak 26 bayi.

Masalah gizi pada hakekatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, dan penyebabnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait satu dengan yang lainnya. Masalah gizi di Indonesia dan di negara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh masalah Kurang Energi Protein (KEP) (Supariasa, 2013). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan masalah yang butuh perhatian, karena dapat menimbulkan *The lost generation*. Kualitas bangsa di masa depan akan sangat dipengaruhi keadaan status gizi pada saat ini, terutama pada anak. akibat gizi buruk dan kurang bagi seseorang akan mempengaruhi kualitas hidupnya kelak

(Prasetyawati, 2012). Kekurangan makanan yang bergizi akan menyebabkan retardasi pertumbuhan anak. Pada tahap dasar kebutuhan anak adalah pangan (nutrisi) hal ini merupakan unsur utama untuk pertumbuhan anak, agar anak dapat tumbuh sesuai dengan kemampuan genetiknya, selain kebutuhan dalam aspek fisik anak juga memerlukan bimbingan, pendidikan dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak berhak untuk mendapatkan pengasuhan yang sebaik-baiknya karena salah satu faktor yang berperan penting dalam pemenuhan status gizi anak adalah pola asuh (Soetjiningsih, 2015).

Pola asuh merupakan sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, sikap dan perilaku orang tua tersebut dapat di lihat dari cara orang tua menanamkan disiplin pada anak, mempengaruhi emosi dan cara orang tua dalam mengontrol anak (Sugiyanto, 2015). Mendidik anak pada hakekatnya adalah merupakan usaha nyata dari pihak orang tua untuk mengembangkan totalitas potensi yang ada pada diri anak. Masa depan anak dikemudian hari akan sangat tergantung dari pengalaman yang didapatkan anak termasuk pola asuh orang tua (Nafratilawati M, 2014). Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Yusiana M, 2012).

Berdasarkan pengambilan data awal di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud, jumlah murid yang ada sebanyak 30 anak terdiri dari 17

anak laki-laki dan 13 anak perempuan, diantara 30 anak terdapat 6 anak perempuan yang memiliki postur tubuh yang gemuk dan 3 anak laki-laki memiliki postur tubuh yang gemuk, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua dengan menggunakan kuisisioner pola asuh, kebanyakan orang tua memiliki pola asuh yang baik tetapi terdapat sebagian orang tua memiliki pola asuh yang tidak baik. Berdasarkan fenomena diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pola asuh dengan status gizi pada anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak Di Taman Kanak-kanak Kecamatan Pulutan”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang), dimana semua data yang menyangkut variabel penelitian dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. Penelitian dilakukan pada bulan Maretr 2017- April 2017.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu semua anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud beserta Orang tuanya. Sampel pada penelitian ini adalah total populasi, yaitu semua anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud beserta Orang tuanya yaitu berjumlah 30 responden.

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Orang tua yang berada di tempat saat penelitian

2. Anak yang berada di tempat saat penelitian
3. Orang tua dan anak yang bersedia menjadi responden

Instrument yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kuesioner pola asuh dan pengukuran status gizi menggunakan timbangan berat badan dengan menggunakan rumus Z-score dengan patokan standar antropometri penilaian status gizi anak Depkes 2010.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Pekerjaan	n	%
PNS	10	33.3
Petani	11	36.7
Wiraswasta	9	30.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2017)

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pekerjaan sebagai Petani dengan jumlah 11 (36.7%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Umur anak

Umur	n	%
4	19	63.3
5	11	36.7
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2017)

Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak berumur 4 tahun dengan jumlah 19 (63.3%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin anak

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	17	56.7
Perempuan	13	43.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2017)

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 17 (56.7%).

Tabel 4. Hubungan pola asuh dengan status gizi

Pola asuh	Status gizi			OR	p
	Baik	Tidak Baik	Total		
	n %	n %	n %		
Baik	21 70.0 %	5 16,7%	26 84.7%		
Tidak Baik	1 3,3%	3 10,0%	4 13.3%	12.600	0.048
Total	22 73,3%	8 26.7%	30 100.0%		

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2017)

Berdasarkan tabel 4 diatas dengan hasil analisis hubungan pola asuh dengan status gizi pada anak menggunakan uji *chi-square* diperoleh ρ -Value 0.048. Hal ini berarti ρ -Value lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka dengan demikian dapat dikatakan Ha diterima atau terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi pada anak di Taman Kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud dengan OR 12.600 yang artinya pola asuh tidak baik bisa

12.600 kali menyebabkan status gizi tidak baik dibandingkan pola asuh baik

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud di dapatkan bahwa ada tiga jenis pekerjaan orang tua murid di TK Kecamatan Pulutan. Kebanyakan orang tua bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 11 orang (36.7%), PNS berjumlah 10 (33.3%), dan wiraswasta berjumlah 9 (30.0%). Menurut (Kusumawati D, 2014) pekerjaan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan pendapatan yang meningkat untuk perbaikan kesehatan dan masalah keluarga yang berkaitan dengan gizi.

Penelitian yang dilakukan di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud di dapatkan bahwa kebanyakan anak baru berumur 4 tahun dengan jumlah 19 orang (63.3%) dan yang berumur 5 tahun berjumlah 11 orang (36.7%). Menurut (Ningsih, 2013) anak prasekolah adalah anak yang berumur 3-5 tahun. Usia prasekolah merupakan periode keemasan dalam proses perkembangan. Proses tumbuh kembang dipengaruhi oleh kesehatan tubuh, keadaan gizi, kebersihan lingkungan dan kekebalan terhadap penyakit.

Berdasarkan penelitan di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud di dapatkan bahwa kebanyakan anak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 17 orang (56.7%), sedangkan anak perempuan berjumlah 13 orang (43.3%). Menurut (Karomah, 2013) jenis kelamin mempunyai partisipasi dalam aktivitas fisik termasuk olahraga dan mempengaruhi manfaat yang berbeda pada pemeliharaan status berat badan yang sehat. Anak laki-laki lebih aktif dan sehat dari pada anak perempuan.

Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji statistic*, dari *uji chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0.05$) menunjukkan nilai *p-value* 0.048, di dapatkan hasil nilai *p-value* lebih kecil dari nilai $\alpha < 0.05$, yang berarti H_0 diterima. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi.

Hasil penelitian (Fatimah, 2010) terdapat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak, karena pola asuh orangtua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orangtua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya.

Terdapat hubungan pola asuh ibu dengan status gizi karena peranan orang tua sangat berpengaruh dalam keadaan gizi anak, pola asuh memegang peranan penting dalam terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak, asuhan orang tua terhadap anak mempengaruhi tumbuh kembang anak melalui kecukupan makanan dan keadaan kesehatan (Pratiwi, 2016).

Berdasarkan penelitian (Dewi, 2011) terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak karena gizi pada masa anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang, bahkan sejak dalam kandungan. Berdasarkan penelitian (Syatyawati R, 2013) terdapat hubungan antara Status gizi dengan prestasi belajar anak, status gizi juga merupakan keadaan akibat keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi dan penggunaan zat-zat gizi tersebut, atau keadaan fisiologik akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluruh tubuh. Menurut (Siwi, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi

adalah intake makanan. Malnutrisi dan overweight merupakan salah satu akibat dari kegagalan konsumsi zat gizi secara benar. Malnutrisi terjadi karena kekurangan intake zat gizi, sebaliknya overweight terjadi karena terlalu berlebihan intake atau dalam mengkonsumsi makanan.

Factor eksternal menyangkut keterbatasan ekonomi keluarga dan pola asuh ibu sedangkan factor internal adalah factor yang terdapat di dalam diri anak yang secara psikologis muncul sebagai problem pada anak. Faktor yang berhubungan dengan status gizi anak salah satunya dipengaruhi oleh faktor kondisi sosial ekonomi, antara lain pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak, pengetahuan dan pola asuh ibu serta kondisi ekonomi orang tua secara keseluruhan (Putri, 2015).

Status gizi dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas SDM. Status Gizi yang baik dipengaruhi oleh jumlah asupan zat gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu anak-anak yang kekurangan gizi akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik, mental dan intelektual (Nilawati, 2011). Terdapat hubungan antara pola asuh dan status gizi, status gizi adalah keadaan kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat lain yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya dapat diukur secara antropometri (Eniyati, 2011).

Hasil penelitian (Munawaroh, 2015) pola asuh mempengaruhi status gizi karena pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya dari asupan nutrisi akan tetapi kasih sayang, perhatian, kenyamanan dan pola asuh yang baik juga membuat anak akan bisa tumbuh dengan baik. Berdasarkan penelitian (Lubis, 2008) terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi, karena pengasuhan berarti merawat dan mendidik anak, serta membimbing menuju pertumbuhan kearah kedewasaan

dengan memberikan pendidikan, makanan dan sebagainya, pengasuhan merupakan faktor yang sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana anak masih sangat membutuhkan suplai makanan dan gizi dalam jumlah yang cukup memadai.

Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh dan status gizi yang baik, terdapat juga responden orang tua yang memiliki pola asuh yang baik tetapi status gizi anak tidak baik, hal itu terjadi karena anak yang susah untuk diatur, anak yang memang memiliki kebiasaan sulit makan dan hanya memilih makanan tertentu yang disukai, ada pula responden orang tua memiliki pola asuh yang tidak baik tetapi status gizi anak baik, hal ini terjadi karena orang tua yang sibuk bekerja menitipkan anak mereka ke rumah orang tua atau yang memiliki asisten rumah tangga sehingga kegiatan pengasuhan anak diganti oleh mereka dan anak pun menjadi terkontrol pola asuh dan status gizinya.

Menurut (Soetjiningsih, 2015) pada anak-anak yang mendapat asuhan yang baik dan pemberian makanan yang cukup dan bergizi, pertumbuhan fisik maupun sel-sel otaknya akan berlangsung dengan baik. Salah satu dampak dari pengasuhan yang tidak baik adalah anak sulit makan dan obesitas atau kelebihan berat badan juga berdampak kurang baik untuk anak.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh yang baik di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud.

2. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian besar responden memiliki status gizi baik di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud
3. Terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi pada anak di Taman kanak-kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi L, (2011). *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Purwantoro I Wonogiri*. [Http://jurnal.akbid-mu.ac.id/index.php/jurnalmus/article/download/](http://jurnal.akbid-mu.ac.id/index.php/jurnalmus/article/download/). Diakses (24 april 2017).
- Eniyati. (2011). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita*. <http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D413676%>. Diakses (27 April 2017).
- Fatimah. L, (2010). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Di RA Darusalam Desa Sumber Mulyo Joroto Jombang*. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/download/163/110>. Diakses (4 mei 2017).
- Infodatin.(2013). <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatingizi.pdf>. Diakses(17 Okt 2010).
- Kusumawati, D. (2014). *Hubungan Pekerjaan,Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita Usia 7-24 Bulan Di Desa Waru Karangayar Kecamatan Purwodadi Grobogan*. <http://eprints.ums.ac.id/32296/13/N>

- ASKAH%2520PUBLIKASI.pdf.
Diakses (24 April 2017).
- Karomah, A. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Prasekolah Di TK Salman ITB Ciputat*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/Anis%2520Karomah-fkik.pdf>. Diakses (24 April 2017).
- Lubis, R. (2010). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat*. <http://rusmanefendi.files.wordpress.com/2010/03/s-pola-asuh-ibu-status-gizi-anak.pdf&ved>. Diakses (27 April 2017)
- Munawaroh, S. (2015). *Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita*. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses (24 April 2017)
- Nilawati, S, (2011). *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Berusia 06-60 Bulan Di Keluharn Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang*. <http://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/12-10.pdf>. Diakses (4 mei 2017)
- Ningsih D.I, (2013). *Hubungan Kesehatan Lingkungan Terhadap Status Gizi Anak Prasekolah Di Kelurahan Semanggi Dan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta*. http://eprints.ums.ac.id/27228/11/2._NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses (24 April 2017).
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Nangaro, I. (2014). *Rumah Sakit Ibu Dan Anak Di Lirung Kabupaten Talaud*.<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/viewFile/5941/pdf>. Diakses (03 Okt 2016).
- Nafartilawati, M. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Dan Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah Di TK Leyanan Kabupaten Semarang*. <http://perpusnwu.web.id/karyailmnts/3569.pdf>. Diakses (22 Okt2016).
- Pratiwi. (2016). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/>. Diakses (24 April 2017).
- Putri, F, (2015). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Nanggalo Padang*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=300016&val=7288&title=FaktorFaktor%20yang%20Berhubungan%20dengan%20Status%20Gizi%20Anak%20Balita%20di%20Wilayah%20Kerja%20Puskesmas%20Nanggalo%20Padang>. Diakses (4 mei 2017)
- RISKESDAS.(2013).<http://www.depkes.go.id/resource/download/general/Hasil%2520Risksd%25202013.pdf> . Diakses (02 Okt 2016).
- Syatyawati, R. (2013). *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Grenggeng Kecamatan*

- Karanganyar Kebumen.*
http://eprints.ums.ac.id/24354/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf&ved.
Diakses (24 April 2017).
- Siwi. (2015). *Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Balita.*
<http://eprints.ums.ac.id/39378/1/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&ved=0ahUKEwiq4pGqtcXTAhVBQY8KHdwjCmUQFggjMAM&usg>
. Diakses (27 April 2017).
- Supariasa, I.D.N. (2013). *Penilaian Status Gizi.* Edisi revisi
- Soetjiningsih & Ranuh, I.N.G. (2015). *Tumbuh Kembang Anak.* Edisi 2. Jakarta:EGC
- Yusiana M. (2012). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kreativitas Anak.*
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=424689&val=278&title=POLA%20ASUH%20MEMPENGARUHI%20STATUS%20GIZI%20BALITA%20>. Diakses (4 mei 2017)